

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Task spesific knowledge*, audit tenure, tekanan waktu Terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan Dengan skeptisisme professional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada KAP Se-Jawa Timur). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer dalam bentuk kuesioner sebagai instrumen pengukuran. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Sampel yang digunakan adalah 51 auditor dengan metode *simple random sampling*. Analisis linier berganda dan Uji MRA digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *task spesific knowledge*, audit tenure dan tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Audit tenure dan tekanan waktu mampu dimoderasi oleh skeptisisme professional sedangkan *task spesific knowledge* beum mampu di moderasi skeptisisme professional terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Kata kunci :Task spsific knowledge, audit tenure, tekanan waktu, skeptisisme professional, pendeteksian kecurangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of task specific knowledge, audit tenure, time pressure on the ability to detect fraud with professional skepticism as a moderating variable (study of KAPs throughout East Java). The study used a quantitative approach and primary data in the form of a questionnaire as a measurement instrument. The method of analysis was carried out using SPSS 26. Multiple linear analysis and MRA test were used to test the hypothesis. The results show that task specific knowledge, audit tenure and time pressure affect the ability to detect fraud. Audit tenure and time pressure can be moderated by professional skepticism while task-specific knowledge has not been moderated by professional skepticism about the ability to detect fraud.

Keywords: Task specific knowledge, audit tenure, time pressure, professional skepticism, fraud detection